

PELATIHAN MENULIS KARYA ILMIAH UNTUK MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN DI INSTITUT AGAMA ISLAM SULTAN MUHAMMAD SYAFIUDDIN SAMBAS

Eliyah, Asyruni Multahada, Mauizatul Hasanah, Zuri Astari, Parni, Sera Yuliantini, Patriana, Astaman, Effiyadi

Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas
Corresponding Author: e-mail: asyrunimultahada1991@gmail.com

ABSTRACT

This Community Service (PKM) activity aims to improve the ability to write scientific papers of Semester VI students of the Faculty of Tarbiyah and Keguruan Sciences, Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas. This programme uses the Service Learning method. The service team provided training in writing and implementation of writing to 6th semester students. This activity was attended by 122 participants consisting of 6 PAUD students, 68 PGMI students, 31 PAI students, and 17 TBI students. After the training was conducted to VI semester students of the Faculty of Tarbiyah and Teaching Sciences of the Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas Islamic Institute, the conditions were: 1) All 6th semester PGMI and PAI students can write scientific papers properly and correctly; 2) Student writing is in accordance with the expected faculty standards; 3) Student scientific writing is in accordance with the style of the Faculty of Tarbiyah and Keguruan; and 3) Students can write scientific work proposals and scientific work reports correctly.

Keywords: *Writing, Scientific Papers, Students*

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan Meningkatkan Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Mahasiswa Semester VI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas. Program ini menggunakan metode Service Learning. Tim pengabdian memberikan pelatihan Penulisan dan Implementasi penulisan pada mahasiswa semester VI. Kegiatan ini diikuti oleh 122 peserta yang terdiri dari Mahasiswa PAUD berjumlah 6 orang, Mahasiswa PGMI berjumlah 68 orang, Mahasiswa PAI berjumlah 31 orang, dan Mahasiswa TBI berjumlah 17 orang. Setelah dilakukan pelatihan kepada mahasiswa semester VI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas maka kondisinya adalah: 1) Seluruh mahasiswa PGMI semester VI dan PAI semester dapat menulis karya ilmiah dengan baik dan benar; 2) Tulisan mahasiswa sesuai dengan standar fakultas yang diharapkan; 3) Karyatulis ilmiah mahasiswa sesuai dengan gaya selingkung Fakultas Tarbiyah dan Keguruan; dan 3) Mahasiswa dapat menulis proposal karya ilmiah dan laporan karya ilmiah dengan benar.

Kata Kunci: Menulis, Karya Ilmiah, Mahasiswa

PENDAHULUAN

Menulis merupakan syarat mutlak seorang mahasiswa untuk mendapatkan gelar sarjananya. Untuk mendapat gelar sarjana mahasiswa harus menyelesaikan penulisan laporan penelitian yang di kenal dengan skripsi. Sebenarnya persiapan untuk menulis skripsi ini sudah difasilitasi oleh masing-masing prodi dengan menyediakan matakuliah yang mendukung penelitian. Seperti matakuliah statistik pendidikan, metode penelitian kualitatif, kuantitatif, PTK dan bimbingan penulisan skripsi.

Tugas-tugas yang diberikan oleh dosen, baik berupa tugas kelompok maupun tugas mandiri kebanyakan adalah membuat makalah. Tugas dapat juga berupa jurnal penelitian dan jenis penulisan lain baik berupa karya tulis populer. Ini sebagai gambaran bahwa mahasiswa sebenarnya sudah memiliki bekal yang banyak untuk membuat tulisan yang layak.

Selain itu menulis merupakan keterampilan yang harus dikuasai semua orang dalam menghadapi era digital. Salah satu jenis tulisan yang paling banyak ditemukan di era digital adalah jenis tulisan opini (An'ars dkk., 2022). Melalui kegiatan pelatihan ini, peserta diharapkan semakin meningkat kemauannya dan kemampuannya dalam menulis dan semakin terbukanya peluang untuk mempublikasikan hasil tulisan (Sari dkk., 2020).

Namun, kenyataan fakta di lapangan. Mahasiswa masih sangat bingung ketika mengajukan proposal penelitian. Bahkan untuk membuat outline. Apalagi ketika seminar proposal dan ujian skripsi. Para pembahas maupun penguji menjelaskan sistematika penelitian seperti memberikan kuliah ulang. Ditambah lagi dengan format laporan beda dari buku pedoman begitu juga dengan laporan penelitian (skripsi).

Bahkan kita mahasiswa dimintai penjelasan berkaitan dengan skripsi yang dibuatnya pun bingung. Teknik pemaparan data melupakan hal-hal urgen yang harus tercantum. Seperti tanggal pelaksanaan wawancara, observasi dan motivasi sebagai validitas penelitian. Sehingga persoalan ini menjadi perhatian yang besar oleh para dosen. Terutama di pihak prodi. Oleh karena itu, prodi PGMI menyadari kekurangan-kekurangannya yang dihadapi oleh mahasiswa memiliki inisiatif untuk memberikan pelatihan tambahan dalam bentuk pelatihan penelitian.

Berdasarkan data di atas menunjukkan pentingnya untuk meningkatkan kualitas penulisan mahasiswa. Maka, tim peneliti menghimpun penulisan yang diharapkan dapat meningkatkan kemampuan menulis mahasiswa. Adapun pola bimbingan ini dibangun dalam Program Pelatihan Menulis untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Mahasiswa Semester VI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas.

METODE DAN LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN

Program ini menggunakan metode Service Learning. Tim pengabdian memberikan pelatihan Penulisan dan Implementasi penulisan pada mahasiswa semester IV PGMI dan PAI. Langkah-langkah dalam menerapkan metode ini adalah sebagai berikut: 1) Mengelompokkan mahasiswa secara Heterogen. Pada tahap ini, Tim Pengabdian akan mengelompokkan mahasiswa dari kelas yang sama dalam satu semester; 2) Menentukan materi penulisan. Pada tahap ini, mahasiswa mengikuti materi yang disampaikan, kemudian

mempraktikkan cara menulis yang baik dan benar serta menggunakan aplikasi mendeley dan zotero; 3) Diskusi kelas untuk perbaikan karya tulis yang dibuat. Pada tahap ini, mahasiswa berdiskusi dan menentukan permasalahan yang dibahas; 4) Menyusun karya tulis. Pada tahap ini, mahasiswa menulis proposal yang akan diajukan untuk penelitian skripsi; 5) Mengimplementasikan mendeley dan zotero. Pada tahap ini, mahasiswa dapat menulis proposal dengan mendeley dan zotero.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Urgensi Kegiatan

Kegiatan menulis merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam pendidikan. Sarmadan dan La Alu (2015) menyatakan bahwa menulis berarti mengorganisasikan gagasan secara sistematis dan mengungkapkannya secara tersurat. Menulis dapat berarti menurunkan atau melukiskan lambing-lambang grafis yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang. Pada prinsipnya fungsi utama dari tulisan ini adalah sebagai alat komunikasi tidak langsung. Menulis sangat penting bagi pendidikan karena memudahkan para pelajar berfikir secara kritis.

Menulis mempunyai banyak manfaat yang dapat dipetik dalam kehidupan ini, diantaranya adalah: 1) peningkatan kecerdasan, 2) pengembangan daya inisiatif dan kreatif, 3) penumbuhan keberanian, dan 4) pendorongan kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi. Menulis merupakan tindak komunikasi yang pada hakikatnya sama dengan berbicara. Persamaan itu terletak pada tujuan dan muatannya. Tujuan menulis adalah untuk menyampaikan sesuatu kepada orang lain, sedangkan muatannya adalah pikiran, perasaan, gagasan, pesan, dan pendapat (Dalman, 2021).

Ada dua hal yang penting dan diperlukan dalam menulis, yaitu bahan tulisan dan cara menuliskannya. Salah satu skema dan bentuk tulisan yang berdasar pemikiran kritis dan dengan tata cara penulisan yang baku adalah karya ilmiah. Saputra & Budianto (2022) menyatakan karya ilmiah merupakan tulisan yang berbasis ilmu pengetahuan dan dibuat oleh penulis atau peneliti dengan tujuan untuk memberikan fakta atau hasil penelitian yang dilakukan penulis. Dalam penulisannya, karangan ilmiah mesti menuruti sejumlah metode penulisan yang telah ditentukan.

Karya ilmiah merupakan suatu karangan atau tulisan yang diperoleh sesuai dengan sifat keilmuannya dan didasari oleh hasil pengamatan, peninjauan, penelitian dalam bidang tertentu, disusun menurut metode tertentu dengan sistematika penulisan yang bersantun bahasa dan isinya dapat dipertanggungjawabkan kebenaran atau keilmiahannya. Secara umum, karya tulis yang dapat dikatakan sebagai karya ilmiah terbagi menjadi dua, yakni: 1) Karya tulis berupa hasil penelitian, seperti skripsi, tesis, disertasi, artikel hasil penelitian, makalah hasil penelitian dan laporan hasil penelitian lainnya; dan 2) Karya tulis bukan dari hasil penelitian atau bersifat hasil pemikiran konseptual, seperti artikel teoritik, makalah teoritik, buku ajar dan karya tulis bukan hasil penelitian lainnya (Hermawan, 2019).

B. Prinsip Menulis Karya Ilmiah

Nurhayati (2022) menjabarkan prinsip-prinsip karya ilmiah dapat dijabarkan yakni sebagai berikut:

1. Kesimpulan yang dibuat harus melalui penalaran deduktif dan induktif. Penalaran deduktif merupakan penalaran pengambilan kesimpulan berdasarkan aturan yang telah disepakati, sedangkan penalaran induktif pengambilan kesimpulan yang bersifat umum dan bersifat khusus berdasarkan data.
2. Adanya hubungan antara variabel satu dengan variabel yang lainnya, seperti penggunaan data.

C. Jenis- Jenis Karya Ilmiah

Pada prinsipnya karya ilmiah merupakan hasil dari suatu kegiatan ilmiah. Dalam hal ini, yang membedakan adalah materi, susunan, tujuan serta panjang pendeknya karya tulis ilmiah. Secara garis besar, karya ilmiah diklasifikasikan menjadi dua, yaitu karya ilmiah pendidikan dan karya ilmiah penelitian (Bagea, 2022).

a. Karya Ilmiah Pendidikan

Karya ilmiah pendidikan digunakan sebagai tugas untuk meresum pelajaran, menganalisis suatu masalah berdasarkan hasil penelitian, serta sebagai persyaratan mencapai suatu gelar pendidikan. Karya ilmiah pendidikan mempunyai beberapa macam bentuk dan jenis berdasarkan fungsi dari karya itu sendiri, yaitu paper, skripsi, tesis, dan disertasi. Arif (2023) menjabarkan macam-macam karya ilmiah pendidikan, yakni sebagai berikut:

- 1) Paper (karya tulis). Paper atau yang lebih populer berisi ringkasan atau resume dari suatu mata kuliah tertentu atau ringkasan dari suatu ceramah yang diberikan oleh dosen kepada mahasiswanya Tujuan pembuatan paper ini adalah melatih mahasiswa untuk mengambil intisari dari mata kuliah atau ceramah yang diajarkan oleh dosen.
- 2) Skripsi. Skripsi adalah karya tulis ilmiah yang mengemukakan pendapat penulis berdasarkan pendapat orang lain yang ditulis oleh mahasiswa sebagai syarat mendapat gelar sarjana S-1. Pendapat yang diajukan harus didukung oleh data dan fakta empirik-objektif berdasarkan penelitian langsung (observasi lapangan) maupun penelitian tidak langsung (studi kepustakaan). Pembahasan dalam skripsi harus dilakukan mengikuti alur pemikiran ilmiah, yaitu logis dan empirik.
- 3) Tesis. Tesis adalah suatu karya ilmiah yang sifatnya lebih mendalam daripada skripsi. Tesis merupakan syarat untuk mendapat gelar magister (S-2). Penulisan tesis bertujuan mensintesis ilmu yang diperoleh dari perguruan tinggi guna memperluas khazanah ilmu yang telah didapatkan dari bangku kuliah master, khazanah ini terutama berupa temuan-temuan baru dari hasil suatu penelitian secara mendalam tentang suatu hal yang menjadi tema tesis tersebut.
- 4) Disertasi. Disertasi adalah karya tulis ilmiah yang mengemukakan suatu dalil yang dapat dibuktikan oleh penulis berdasarkan fakta akurat dan analisis terinci. Dalil yang dikemukakan biasanya dipertahankan oleh penulisnya dari sanggahan-sanggahan senat guru besar atau penguji pada perguruan tinggi. Penemuan penulis menggunakan metode

penelitian mendalam terhadap tema disertasi yang berasal dari penulis sendiri.

b. Karya Ilmiah Penelitian

Bagea (2022) mengklasifikasikan karya ilmiah penelitian menjadi beberapa jenis, yaitu: a) Makalah Seminar. Makalah seminar adalah karya ilmiah yang berisi uraian dari topik yang membahas suatu permasalahan yang akan disampaikan dalam forum seminar. Makalah seminar berisi hasil penelitian atau pemikiran murni dari penulis dalam membahas dan memecahkan masalah yang dijadikan topik dalam forum seminar. b) Laporan Hasil Penelitian. Laporan adalah bagian dari bentuk karya tulis ilmiah ilmiah yang cara penulisannya dilakukan secara relatif singkat. Laporan ini bisa dikelompokkan sebagai karya tulis ilmiah karena berisikan hasil dari suatu kegiatan penelitian meskipun masih dalam tahap awal. c) Jurnal Penelitian. Jurnal penelitian adalah karya tulis ilmiah berupa ringkasan dari hasil penelitian yang kemudian diunggah melalui media elektronik secara online untuk dipublikasikan.

D. Realisasi Kegiatan Pengabdian

Pelaksanaan pelatihan diselenggarakan sesuai dengan jadwal yang telah dibuat. Ada beberapa hal yang terlambat dalam pelaksanaan tapi diganti di lain hari. Seperti pernah kejadian jadwal Bu Parni bersamaan dengan jadwal dari kelas lain karena ada jadwal yang kebetulan libur atau karena instruktur berhalangan masuk. Jadi jadwal Bu Parni diganti dengan materi Bu Eliyah. Begitu juga dengan jadwal yang dilaksanakan oleh dosen lain.

Jika ada dosen-dosen tertentu yang berhalangan masuk, akan digantikan oleh instruktur/dosen lain. Walau demikian karena banyaknya jadwal libur dan berbagai kesibukan dosen. Pelaksanaan pelatihan terselenggarakan lebih kurang 80% dari yang direncanakan. Tapi ini sudah termasuk tinggi dan mencapai target harapan, karena melibatkan berbagai pihak. Terjadinya misscommunication juga tidak dapat dihindari.

Materi yang tercapai dari segi penyampaian terutama materi penelitian kualitatif dan metode penelitian kuantitatif. Berkaitan dengan aplikasi dengan waktu yang singkat dan terbatas. Hanya sempat dalam proses mengenal kemudahan aplikasi.

Antusias mahasiswa mengikuti pelatihan sangat baik. Mahasiswa mengikuti mencapai 100%. Jika tidak ada yang hadir hanya karena halangan sakit, atau hal-hal mendesak lainnya. Selain itu mahasiswa juga bertindak aktif dengan menghubungi dosen ketika jadwal dosen yang bersangkutan memberikan pelatihan. Tidak dipungkiri ada dosen yang terlupa atau salah jadwal. Tapi karena mahasiswa proaktif, sebagian masalah dapat teratasi. Setelah dilakukan pelatihan kepada mahasiswa semester VI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas maka kondisinya adalah:

- 1) Seluruh mahasiswa PGMI semester VI dan PAI semester dapat menulis karya ilmiah dengan baik dan benar.
- 2) Tulisan mahasiswa sesuai dengan standar fakultas yang diharapkan.
- 3) Karya tulis ilmiah mahasiswa sesuai dengan gaya selingkung Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

- 4) Mahasiswa dapat menulis proposal karya ilmiah dan laporan karya ilmiah dengan benar.

Di masa depan, perancangan perlu dimaksimalkan dengan menghubungi kaprodi masing-masing untuk terus mengingatkan mahasiswa berkaitan kegiatan pelatihan. Selain itu, penyederhanaan materi juga dapat dibuat dengan sesederhana mungkin sehingga mahasiswa dapat lebih mudah memahami materi.

Berdasarkan pelatihan yang telah dilaksanakan, kegiatan praktek adalah lebih utama. Mahasiswa praktik langsung menerapkan metode penelitian yang akan mereka ambil ketika ingin menyelesaikan studi mereka di akhir kuliah nanti.

Penelitian juga dapat dilakukan dengan membagi mahasiswa berkelompok-kelompok sesuai dengan metode yang mereka minati. Sampai saat ini penelitian yang dilaksanakan di IAIS Sambas secara umum ada dua yaitu metode kualitatif dan metode kuantitatif. Akan tetapi pengembangan dari kualitatif ada metode yang terpisah sendiri yaitu PTK (Penelitian Tindakan Kelas). Khusus untuk mahasiswa yang telah mengajar sangat dianjurkan melakukan PTK.

Penelitian Tindakan Kelas ini merupakan bagian dari penelitian kualitatif. Walaupun di dalamnya ditemukan statistik, tapi statistik yang digunakan adalah statistik yang sangat sederhana. Dikenal juga dengan statistik deskriptif, yaitu menggambarkan kondisi penelitian secara sederhana.

Penelitian tindakan lain yang juga menyerupai PTK adalah eksperimen. Akan tetapi, metode eksperimen ini digolongkan ke kelompok penelitian kuantitatif. Karena teknik analisis data yang digunakan di dalamnya paling tidak menggunakan analisis komperasi. Metode eksperimen ini dapat digunakan oleh peneliti yang terlibat langsung di dalam penelitian di lapangan sebagaimana mana para peneliti PTK.

Kedepannya, konsep memahami mahasiswa akan metode penelitian menjadi tujuan utama. Sehingga masalah penelitian baik dari menyusun proposal, instrumen penelitian dan menyusun laporan penelitian tidak menjadi berat lagi kepada mahasiswa.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat

Kegiatan pelatihan ini mempunyai faktor pendukung dan penghambat dalam proses pelaksanaannya. Adapun faktor pendukung dari kegiatan ini, antara lain: 1) Kerjasama yang baik antara pihak penyelenggara dengan mahasiswa Semester VI di beberapa prodi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, 2) Motivasi dan antusias yang tinggi dari para peserta dalam mengikuti pelatihan ini, dan 3) Fasilitas sarana dan prasarana sangat mendukung selama penyelenggaraan kegiatan pendampingan selesai. Sedangkan faktor penghambat dari kegiatan ini adalah terkait waktu pelaksanaan pelatihan sering bentrok dengan jadwal kuliah mahasiswa dan durasi waktu yang sangat sedikit sehingga pertemuan hanya bisa dilakukan seminggu sekali.

PENUTUP

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan Meningkatkan Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Mahasiswa Semester VI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas. Program ini menggunakan metode *Service Learning*. Tim pengabdian memberikan pelatihan Penulisan dan Implementasi penulisan pada mahasiswa semester VI. Kegiatan ini diikuti oleh 122 peserta yang terdiri dari Mahasiswa PAUD berjumlah 6 orang, Mahasiswa PGMI berjumlah 68 orang, Mahasiswa PAI berjumlah 31 orang, dan Mahasiswa TBI berjumlah 17 orang.

Antusias mahasiswa mengikuti pelatihan sangat baik. Mahasiswa mengikuti mencapai 100%. Jika tidak ada yang hadir hanya karena halangan sakit, atau hal-hal mendesak lainnya. Selain itu mahasiswa juga bertindak aktif dengan menghubungi dosen ketika jadwal dosen yang bersangkutan memberikan pelatihan. Tidak dipungkiri ada dosen yang terlupa atau salah jadwal. Tapi karena mahasiswa proaktif, sebagian masalah dapat teratasi.

Setelah dilakukan pelatihan kepada mahasiswa semester VI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas maka kondisinya adalah: 1) Seluruh mahasiswa PGMI semester VI dan PAI semester dapat menulis karya ilmiah dengan baik dan benar; 2) Tulisan mahasiswa sesuai dengan standar fakultas yang diharapkan; 3) Karyatulis ilmiah mahasiswa sesuai dengan gaya selingkung Fakultas Tarbiyah dan Keguruan; dan 3) Mahasiswa dapat menulis proposal karya ilmiah dan laporan karya ilmiah dengan benar.

DAFTAR PUSTAKA

- An'ars, M. G., Wahyudi, A. D., Hendrastuty, N., Damayanti, D., Hutagalung, S., & Mahendra, A. (2022). Pelatihan Menulis Opini Bagi Siswa Di SMK Negeri 2 Metro. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 3(2), Art. 2. <https://doi.org/10.33365/jsstcs.v3i2.2235>
- Arif, M. (2023). *Karya Tulis Ilmiah : Implementasi Chatgpt Dan Manajemen Referensi Menulis*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia
- Bagea, I., dkk. (2022). *Karya Tulis Ilmiah Akademik & Bahasa Pers*, Sumatra Barat: CV Azka Pustaka.
- Dalman. (2021). *Keterampilan Menulis*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Hermawan, I. (2019). *Teknik Menulis Berbasis Aplikasi dan Metodologi*. Kuningan: Hidayatul Quran.
- Nurhayati. (2022). *Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Bogor: Guepedia.
- Sari, M. K., Bahren, B., & Zuiyardam, Z. (2020). Upaya Peningkatan Literasi Mahasiswa Melalui Pelatihan Menulis Kreatif Di Kota Padang Panjang. *Buletin Ilmiah Nagari Membangun*, 3(2), Art. 2. <https://doi.org/10.25077/bina.v3i2.195>
- Sarmadan & Alu, L. (2015). *Buku Ajar Bahasa Indonesia dan Karya Tulis Ilmiah*, Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Saputra, M. R. A & Budianto, H. (2022). *Teori dan Praktik Menyusun Karya Ilmiah*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center